



LAPORAN PENELITIAN

PERANAN WANITA TANI TERNAK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA TRANSMIGRAN (STUDI KASUS DI KECAMATAN PADANG JAYA KAB. BENGKULU UTARA)

Edi Sutrisno

DIBIYAI PROYEK PENGKAJIAN DAN PENELITIAN ILMU PENGETAHUAN TERAPAN
DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : /P2IPT/DPPM/SKW/V/1997
DIREKTORAT PEMBINAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FEBRUARI 1998

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN KAJIAN WANITA**

1. a. Judul Penelitian	: Peranan Wanita Tani Ternak dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Transmigran (Studi Kasus di Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara)
b. Macam Penelitian	: Terapan
c. Kategori	: II / Penelitian untuk menunjang Pembangunan

2. Ketua Peneliti:

a. Nama	: Ir. Edi Soetrisno, MSc.
b. Jenis Kelamin	: Laki-laki
c. Pangkat/Golongan/NIP	: Penata Tk. I / III d / 131 631 448
d. Jabatan Fungsional	: Lektor Madya
e. Fakultas/Jurusan	: Fakultas Pertanian/ Peternakan
f. Universitas	: Universitas Bengkulu
g. Bidang Ilmu yang diteliti	: Sosial Ekonomi Peternakan

3. Jumlah Tim	: 2 (dua) orang
----------------------	-----------------

4. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara
-----------------------------	------------------------------------------------------

5. Bila penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan:

a. Nama Instansi	: tidak ada
b. Alamat	: tidak ada

6. Jangka Waktu Penelitian	: 8 bulan
-----------------------------------	-----------

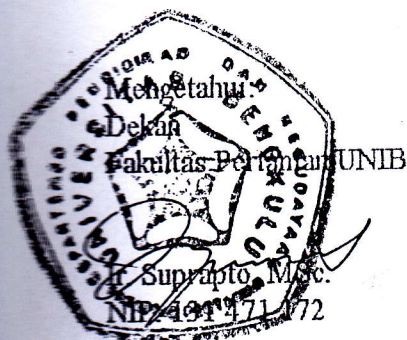
7. Biaya yang diperlukan	: Rp. 5.000.000,- (Lima juta rupiah)
---------------------------------	--------------------------------------

Bengkulu, Februari 1998

Ketua Peneliti,



Ir. Edi Soetrisno, MSc.
NIP: 131 631 448



Mengetahui:
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Bengkulu

Drs. Zainuri
NIP. 130 893 238

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
LEMBAGA PENELITIAN**

Jalan Raya Kandang Limun, Bengkulu 38371, Telp. 20236

SURAT KETERANGAN

Nomor : 51106/J30.P11/PG/1998

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Ir. Herry Gusmara, M.Sc
NIP : 131 474 946
Pekerjaan : Sekretaris Lembaga Penelitian

Dengan ini menerangkan bawa :

No.	NAMA PENELITI	NIP	JABATAN	PEKERJAAN
1	Ir. Edi Surtrisno, M.Sc	131631448	Ketua	Staf Pengajar Fal. Pertanian

Benar-benar telah mengadakan penelitian dengan judul :

Peranan wanita tani ternak dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga transmigran (Studi kasus di Kecamatan Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara)

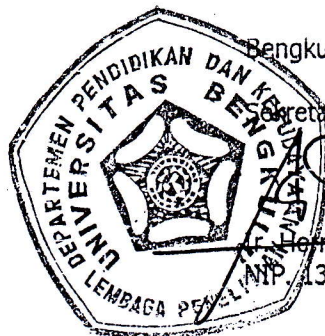
di Jalur waktu Penelitian : Mei 1997 s/d Februari 1998

Hasil Penelitian tersebut telah dikoreksi oleh Tim Pertimbangan Penelitian dan memenuhi syarat.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan untuk keperluan yang bersangkutan sebagai tenaga edukatif.

Bengkulu, 2 April 1998

Secretaris,



Ir. Herry Gusmara, M.Sc
NIP. 131 474 946

RINGKASAN

Peranan Wanita Tani Ternak dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Transmigran (Studi Kasus di Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara)
(Edi Soetrisno, Majestika, Endang Sulistyowati: 1998. 27 halaman)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan wanita tani ternak dalam meningkatkan pendapatan keluarga transmigran. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, sejak Juni sampai dengan Desember 1997.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei sampel dengan menggunakan kuesioner, wawancara bebas dan observasi partisipasi. Dari tujuh desa yang ada dipilih secara random bebas (Gill, 1978) 4 desa sample. Kemudian dari tiap desa terpilih diambil 20 keluarga transmigran (80 responden) Dari jumlah tersebut selanjutnya dibagi menjadi kelompok dengan wanita tani ternak (T1) dan kelompok tanpa wanita tani ternak (T0). Kontribusi pendapatan wanita tani ternak dihitung dengan rumus: $K = \frac{A}{B} \times 100\%$ (K = kontribusi pendapatan wanita tani ternak, A = pendapatan wanita tani ternak, B = pendapatan rumah tangga). Analisis pola searah (Steel and Torrie, 1986) digunakan untuk melihat adanya pengaruh curahan waktu kerja wanita tani ternak terhadap peningkatan pendapatan keluarga transmigran, sedang untuk melihat perbedaan peningkatan pendapatan diantara 2 kelompok responden dilakukan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan sejumlah 36% responden adalah tidak tamat pendidikan Sekolah Dasar (SD), 43% reponden tamat SD, dan 21% tamat Sekolah Lanjutan Pertama. Agama responden 100% Islam. Pekerjaan rumah sebagian besar dilakukan oleh wanita dan dibantu oleh anak. Hanya kegiatan mengambil air dan mengajari anak yang dibantu oleh bapak. Struktur keluarga responden sebagian besar sudah tidak memiliki anak balita lagi, sehingga sebagian pekerjaan ibu dapat digantikan oleh anak-anak mereka. Curahan jam kerja wanita tani ternak dalam pekerjaan rumah tangga dan untuk memelihara ternak dilakukan selama 9 jam per hari secara simultan. Struktur sumber pendapatan utama

keluarga adalah dari kegiatan sektor pertanian dengan tekanan pada sub-sektor tanaman pangan sejumlah 58,2%, kemudian diikuti sub-sektor peternakan 25,99%, perkebunan 9,8%, jasa lain 4% dan perikanan 2,01. Rata-rata pendapatan keluarga dengan wanita tani ternak (T1) dan data pengeluaran keluarga yang telah dikonversikan kedalam nilai rupiah per berkisar antara Rp 150.500,- hingga Rp 540.000,- dengan nilai rata-rata sebesar Rp 259.500,- per bulan. Sedang pengeluaran keluarga berkisar antara Rp 98.500,- hingga Rp 414.500,- dengan rata-rata pengeluaran sebesar Rp 183.895,-. Sebagai pembandingan rata-rata pendapatan keluarga transmigran tanpa wanita tani ternak (T0) berkisar antara Rp 135.000,- hingga Rp 435.000,- dengan nilai rata-rata sebesar Rp 215.000,-. Sedang pengeluarannya nilainya hampir sama, yakni berkisar antara Rp 96.500,- hingga Rp 397.500,- dengan rata-rata pengeluaran sebesar Rp 180.200,-. Pendapatan ibu (wanita tani ternak) berkisar antara Rp 25.000,- hingga Rp 125.000,- dengan nilai rata-rata sebesar Rp 67.400,- per bulan.

Disimpulkan bahwa peranan wanita pada usahatani ternak dalam meningkatkan pendapatan keluarga adalah cukup besar (25,99%). Curahan jam kerja wanita tani ternak pada pekerjaan rumah tangga dan memelihara ternak adalah 9 jam per hari (secara simultan).

SUMMARY

The Roles of Women Farmer in Increasing Household Income (A Case Study in Padang Jaya District, North Bengkulu).

Edi Soetrisno, Majestika, E. Sulistyowati

Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu

The objective of this study is to comprehend the roles of women farmer in increasing household (transmigrant family) income. This research was conducted in Padang Jaya District, North Bengkulu, from June to December 1997.

Sample survey method was applied for this research using questionnaires, free interviews, and participatory observation. Four (4) *desa* were sampled randomly (Gill, 1978) from 7 *desa* in Padang Jaya. Then, 20 family were sampled as respondents from each *desa*. There were 80 respondents which then classified to 2 groups, with women farmer (T1) and without women farmer (T0). The contribution of women farmer in increasing household income was calculated using the formula: $K = A/B \times 100\%$ (which is K= the contribution of women farmer, A= women farmer income, and B= household/family income). One way analysis of variance (Steel and Torrie, 1986) was applied to know the effects of women farmer time allocation on increasing household income, and t-test was used to evaluate the difference between 2 group of treatments.

The result of this study showed that 36% respondent was not graduated from elementary school, 43% was graduated from elementary school (SD), and 21% was graduated from junior high school (SMP). All respondent were moslem. Most of household activities were done by women farmer helped by their childs, except collecting drinking water and learning for their children were helped by the father. The structure of the family mostly had no babies under 5 year old, so the household activities could be distributed to their children. The average length of working time to do household activities was 9 hours a day, simultaneously. The family income structure was dominated by food agriculture (58,2%), animal husbandry (25,99%), palntation (9,8%), services (4%), and aquaculture 2,01%). The family with women farmer (T1) income were ranging from Rp 150.500,- to Rp 540.000,- (average Rp259.500,-) monthly. While T0 was from Rp 135.000,- to Rp 435.000,- (average Rp 215.000,-). The family with women farmer (T1) output were ranging from Rp 98.500,- to Rp 414.500,-(average Rp 183.895,-) monthly, while T0 were Rp 96.500,- to Rp 397.500,-(average Rp 180.200,-) monthly. The income contribution of womwn farmer were ranging from Rp 25.000,- to Rp 125.000,-(average Rp 67.400,-) monthly.

It was concluded that women farmer could play the important roles in increasing household/family income up to 25,99%. The length of women farmer working time to do household and animal husbandry activities was simultaneously 9 hours a day.



LAPORAN PENELITIAN

PERANAN WANITA TANI TERNAK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA TRANSMIGRAN (STUDI KASUS DI KECAMATAN PADANG JAYA KAB. BENGKULU UTARA)

Edi Sutrisno

DIBIYAI PROYEK PENGKAJIAN DAN PENELITIAN ILMU PENGETAHUAN TERAPAN
DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : /P2IPT/DPPM/SKW/V/1997
DIREKTORAT PEMBINAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FEBRUARI 1998

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN KAJIAN WANITA**

1. a. Judul Penelitian	: Peranan Wanita Tani Ternak dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Transmigran (Studi Kasus di Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara)
b. Macam Penelitian	: Terapan
c. Kategori	: II / Penelitian untuk menunjang Pembangunan

2. Ketua Peneliti:

a. Nama	: Ir. Edi Soetrisno, MSc.
b. Jenis Kelamin	: Laki-laki
c. Pangkat/Golongan/NIP	: Penata Tk. I / III d / 131 631 448
d. Jabatan Fungsional	: Lektor Madya
e. Fakultas/Jurusan	: Fakultas Pertanian/ Peternakan
f. Universitas	: Universitas Bengkulu
g. Bidang Ilmu yang diteliti	: Sosial Ekonomi Peternakan

3. Jumlah Tim	: 2 (dua) orang
----------------------	-----------------

4. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara
-----------------------------	------------------------------------------------------

5. Bila penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan:

a. Nama Instansi	: tidak ada
b. Alamat	: tidak ada

6. Jangka Waktu Penelitian	: 8 bulan
-----------------------------------	-----------

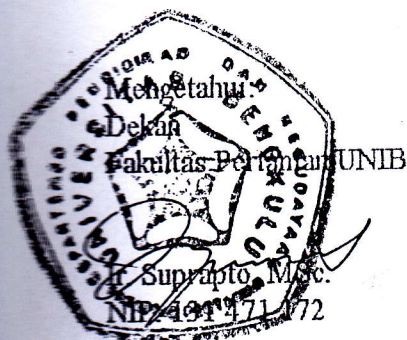
7. Biaya yang diperlukan	: Rp. 5.000.000,- (Lima juta rupiah)
---------------------------------	--------------------------------------

Bengkulu, Februari 1998

Ketua Peneliti,



Ir. Edi Soetrisno, MSc.
NIP: 131 631 448



Mengetahui:
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Bengkulu

Drs. Zainuri
NIP. 130 893 238

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
LEMBAGA PENELITIAN**

Jalan Raya Kandang Limun, Bengkulu 38371, Telp. 20236

SURAT KETERANGAN

Nomor : 51106/J30.P11/PG/1998

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Ir. Herry Gusmara, M.Sc
NIP : 131 474 946
Pekerjaan : Sekretaris Lembaga Penelitian

Dengan ini menerangkan bawa :

No.	NAMA PENELITI	NIP	JABATAN	PEKERJAAN
1	Ir. Edi Surtrisno, M.Sc	131631448	Ketua	Staf Pengajar Fal. Pertanian

Benar-benar telah mengadakan penelitian dengan judul :

Peranan wanita tani ternak dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga transmigran (Studi kasus di Kecamatan Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara)

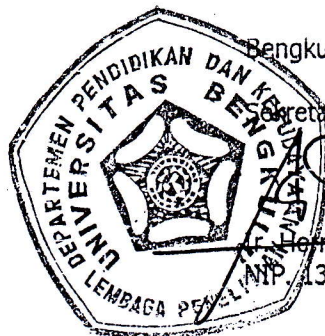
di Jawab dan Penelitian . Mei 1997 s/d Februari 1998

Hasil Penelitian tersebut telah dikoreksi oleh Tim Pertimbangan Penelitian dan memenuhi syarat.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan untuk keperluan yang bersangkutan sebagai tenaga edukatif.

Bengkulu, 2 April 1998

Secretaris,



Ir. Herry Gusmara, M.Sc
131 474 946

RINGKASAN

Peranan Wanita Tani Ternak dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Transmigran (Studi Kasus di Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara)
(Edi Soetrisno, Majestika, Endang Sulistyowati: 1998. 27 halaman)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan wanita tani ternak dalam meningkatkan pendapatan keluarga transmigran. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, sejak Juni sampai dengan Desember 1997.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei sampel dengan menggunakan kuesioner, wawancara bebas dan observasi partisipasi. Dari tujuh desa yang ada dipilih secara random bebas (Gill, 1978) 4 desa sample. Kemudian dari tiap desa terpilih diambil 20 keluarga transmigran (80 responden) Dari jumlah tersebut selanjutnya dibagi menjadi kelompok dengan wanita tani ternak (T1) dan kelompok tanpa wanita tani ternak (T0). Kontribusi pendapatan wanita tani ternak dihitung dengan rumus: $K = \frac{A}{B} \times 100\%$ (K = kontribusi pendapatan wanita tani ternak, A = pendapatan wanita tani ternak, B = pendapatan rumah tangga). Analisis pola searah (Steel and Torrie, 1986) digunakan untuk melihat adanya pengaruh curahan waktu kerja wanita tani ternak terhadap peningkatan pendapatan keluarga transmigran, sedang untuk melihat perbedaan peningkatan pendapatan diantara 2 kelompok responden dilakukan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan sejumlah 36% responden adalah tidak tamat pendidikan Sekolah Dasar (SD), 43% reponden tamat SD, dan 21% tamat Sekolah Lanjutan Pertama. Agama responden 100% Islam. Pekerjaan rumah sebagian besar dilakukan oleh wanita dan dibantu oleh anak. Hanya kegiatan mengambil air dan mengajari anak yang dibantu oleh bapak. Struktur keluarga responden sebagian besar sudah tidak memiliki anak balita lagi, sehingga sebagian pekerjaan ibu dapat digantikan oleh anak-anak mereka. Curahan jam kerja wanita tani ternak dalam pekerjaan rumah tangga dan untuk memelihara ternak dilakukan selama 9 jam per hari secara simultan. Struktur sumber pendapatan utama

keluarga adalah dari kegiatan sektor pertanian dengan tekanan pada sub-sektor tanaman pangan sejumlah 58,2%, kemudian diikuti sub-sektor peternakan 25,99%, perkebunan 9,8%, jasa lain 4% dan perikanan 2,01. Rata-rata pendapatan keluarga dengan wanita tani ternak (T1) dan data pengeluaran keluarga yang telah dikonversikan kedalam nilai rupiah per berkisar antara Rp 150.500,- hingga Rp 540.000,- dengan nilai rata-rata sebesar Rp 259.500,- per bulan. Sedang pengeluaran keluarga berkisar antara Rp 98.500,- hingga Rp 414.500,- dengan rata-rata pengeluaran sebesar Rp 183.895,-. Sebagai pembandingan rata-rata pendapatan keluarga transmigran tanpa wanita tani ternak (T0) berkisar antara Rp 135.000,- hingga Rp 435.000,- dengan nilai rata-rata sebesar Rp 215.000,-. Sedang pengeluarannya nilainya hampir sama, yakni berkisar antara Rp 96.500,- hingga Rp 397.500,- dengan rata-rata pengeluaran sebesar Rp 180.200,-. Pendapatan ibu (wanita tani ternak) berkisar antara Rp 25.000,- hingga Rp 125.000,- dengan nilai rata-rata sebesar Rp 67.400,- per bulan.

Disimpulkan bahwa peranan wanita pada usahatani ternak dalam meningkatkan pendapatan keluarga adalah cukup besar (25,99%). Curahan jam kerja wanita tani ternak pada pekerjaan rumah tangga dan memelihara ternak adalah 9 jam per hari (secara simultan).

SUMMARY

The Roles of Women Farmer in Increasing Household Income (A Case Study in Padang Jaya District, North Bengkulu).

Edi Soetrisno, Majestika, E. Sulistyowati

Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu

The objective of this study is to comprehend the roles of women farmer in increasing household (transmigrant family) income. This research was conducted in Padang Jaya District, North Bengkulu, from June to December 1997.

Sample survey method was applied for this research using questionnaires, free interviews, and participatory observation. Four (4) *desa* were sampled randomly (Gill, 1978) from 7 *desa* in Padang Jaya. Then, 20 family were sampled as respondents from each *desa*. There were 80 respondents which then classified to 2 groups, with women farmer (T1) and without women farmer (T0). The contribution of women farmer in increasing household income was calculated using the formula: $K = A/B \times 100\%$ (which is K= the contribution of women farmer, A= women farmer income, and B= household/family income). One way analysis of variance (Steel and Torrie, 1986) was applied to know the effects of women farmer time allocation on increasing household income, and t-test was used to evaluate the difference between 2 group of treatments.

The result of this study showed that 36% respondent was not graduated from elementary school, 43% was graduated from elementary school (SD), and 21% was graduated from junior high school (SMP). All respondent were moslem. Most of household activities were done by women farmer helped by their childs, except collecting drinking water and learning for their children were helped by the father. The structure of the family mostly had no babies under 5 year old, so the household activities could be distributed to their children. The average length of working time to do household activities was 9 hours a day, simultaneously. The family income structure was dominated by food agriculture (58,2%), animal husbandry (25,99%), palntation (9,8%), services (4%), and aquaculture 2,01%). The family with women farmer (T1) income were ranging from Rp 150.500,- to Rp 540.000,- (average Rp259.500,-) monthly. While T0 was from Rp 135.000,- to Rp 435.000,- (average Rp 215.000,-). The family with women farmer (T1) output were ranging from Rp 98.500,- to Rp 414.500,-(average Rp 183.895,-) monthly, while T0 were Rp 96.500,- to Rp 397.500,-(average Rp 180.200,-) monthly. The income contribution of womwn farmer were ranging from Rp 25.000,- to Rp 125.000,-(average Rp 67.400,-) monthly.

It was concluded that women farmer could play the important roles in increasing household/family income up to 25,99%. The length of women farmer working time to do household and animal husbandry activities was simultaneously 9 hours a day.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
IV. METODE PENELITIAN	6
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
VI. KESIMPULAN	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

I PENDAHULUAN

Keterlibatan wanita dalam usahatani ternak biasanya berjalan tanpa adanya suatu perencanaan. Wanita yang mengurus ternak pada awalnya mereka mengambil alih sebagian atau seluruh peran suami pada saat suami mengerjakan pekerjaan utama atau pekerjaan yang dianggap lebih menguntungkan. Kontribusi tenaga kerja wanita sebegitu jauh belum ditelaah. Sementara pengamatan lapangan memperlihatkan bahwa pemeliharaan ternak justru lebih banyak dilakukan oleh wanita. Dengan demikian wanita mempunyai peran cukup penting dalam usahatani ternak. Selanjutnya fungsi usahatani ternak sendiri dapat menjadi cabang usaha ataupun sebagai pekerjaan sampingan yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Seperti diketahui bahwa usahatani ternak di Propinsi Bengkulu pada umumnya masih berskala kecil dan pemeliharaan ternak masih dilakukan secara tradisional. Sehingga usahatani ternak di pedesaan tidak terlalu memerlukan ketrampilan khusus. Karena itu pengalihan pekerjaan suami dalam usahatani ternak menjadi hal yang biasa. Tetapi pada saat panen atau pada saat membeli bibit ternak, biasanya peran wanita berkurang lagi. Hal ini karena di pedesaan, terutama di daerah transmigrasi, peranan laki-laki sebagai pengambil keputusan masih menonjol. Menurut Santoso (1991), pengambilan keputusan dalam keluarga adalah kemampuan seorang anggota keluarga untuk mempengaruhi anggota yang lain dalam berbagai keputusan bidang kehidupan. Ditambahkan bahwa pengambilan keputusan diukur dengan tingkat dominasi suami-istri dalam memutuskan sesuatu.

Keikutsertaan wanita dalam memelihara ternak sedikit banyak akan mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita dalam mengurus pekerjaan rumah tangga. Seberapa jauh pekerjaan memelihara ternak tersebut mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita belum banyak diteliti.

Untuk menunjukkan wanita yang bekerja dalam usahatani ternak, dipakai istilah "wanita tani ternak". Hal ini mengikuti istilah yang sudah ada, yaitu "petani ternak", yang menunjukkan bahwa usahatani ternak yang dilakukan merupakan cabang usaha ataupun usaha sambilan. Istilah "peternak" dipakai untuk orang atau badan usaha yang memiliki usaha pokok beternak.

DAFTAR PUSTAKA

Adilaga, A. 1982. *Ilmu Usaha Tani*. Alumni, Bandung.

Anonimus, 1987. *Sumbangan Penelitian dalam Pembangunan. 5 Tahun Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Departemen Pertanian, Jakarta. Hal. 97.

Anonimus, 1985. *Pengembangan Peternakan Rakyat Terpadu Berorientasi Agribisnis Komoditas Lembang*. Balai Penelitian Ternak, Departemen Pertanian, Jakarta.

Anonimus, 1996. *Buku Petunjuk Penyusunan Rencana teknis dan Rencana tahunan Pemukiman Masyarakat Transmigrasi*. Direktorat Jendral Bina Masyarakat Transmigrasi. Departemen transmigrasi Republik Indonesia, Jakarta.

Darmastuti, A dan Yulianto, 1985. *Integrasi wanita dalam Pembangunan*. Makalah Pelatihan Konsep Gender bagi Perencana. 27 Nov. – 2 Des. 1995. Balai Pelatihan Pegawai Pertanian (BLPP) Hajuinena, Bandar Lampung.

Gill, J.L. 1995. *Design and Analysis of Experiments in the Animal and Medical Science*. Vol 3. The IOWA State University Press, Iowa.

Santoso, G.M.R. 1991. *Fungsi Sosial Ekonomi Wanita melalui Kejar Usaha di Pedesaan*. Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Steel, R.G.D. and J.H. Torrie. 1996. *Principles and Procedures Statistics*, 2nd Ed. McGraw-Hill Book Company, Fong and Sons Printers PTE Ltd., Singapore.